

ANALISIS PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN BALANCED SCORECARD TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PT.SUMBER ALFARIA TRIJAYA, Tbk (Alfamart Sidoarjo)

Rinda Putri Maharani¹, Rina Fariana², Widiar Onny Kurniawan³

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}

Email : rinafariana@unipa.ac.id

ABSTRAK

Tujuan adanya penelitian ini yakni sebagai upaya guna menganalisa pengaruh penerapan good governance dan balanced scorecard : sebuah studi kasus terhadap suatu kinerja manajerial karyawan PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA, Tbk (Alfamart Sidoarjo) di Driyorejo, Gresik. Metode penelitian yang dipakai oleh riset ini melalui pendekatan secara kuantitatif. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu seluruh sumber daya karyawan PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA , Tbk (Alfamart Sidoarjo), sedangkan sampel yang digunakan karyawan dan pelanggan sebanyak 50 orang. Dari hasil pengujian secara parsial didapatkan hasil faktor penerapan good governance terbukti berpengaruh terhadap kinerja manajerial karyawan dan faktor balanced scorecard terbukti berpengaruh terhadap suatu kinerja manajerial karyawan. Pada pengujian yang dilakukan secara simultan terdapat pengaruh aplikasi good governance & balanced scorecard kepada kinerja manajerial karyawan atau sumber daya manusia pada PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA, Tbk (Alfamart Sidoarjo) di Driyorejo

Kata Kunci : Penerapan Good Governance, Balanced Scorecard & Kinerja manajerial

ABSTRACT

The purpose and objective of this research is to analyze the effect of applying good governance and balanced scorecard: a case study on a managerial performance of employees of PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA, Tbk (Alfamart Sidoarjo) in Driyorejo, Gresik. The research with method used by this research is through a quantltative approach. Of population is this study are all employee resources of PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA, Tbk (Alfamart Sidoarjo) , while the sample used by employee and . customers is 50 people. From the partial test results, the result of the good governance implementation factor approved to such have an effect on employee managerial performance and the balanced scorecard factor approved to must have an effect on an employee's managerial performance. In the simultaneous test, there is an effect of applying good governance & balanced scorecard on the managerial performance of employees or human resources at PT. SOURCE ALFARIA TRIJAYA, Tbk (Alfamart Sidoarjo) in Driyorejo.

Key Words : Incentives, Social Security & Work Performance

PENDAHULUAN

Alfamart dibentuk dengan konsep gerai berupa suatu komunitas, oleh karenanya Alfamart aktif berpartisipasi dalam peningkatan pertumbuhan kesejahteraan masyarakat dengan bermacam program atau aksi yang ada diantara salah satunya adalah program/kegiatan berkaitan dengan tanggungjawab oleh perusahaan atau disingkat (CSR) yang dibagi kedalam kegiatan AlfamartXCare yang fokus dalam membantu dan meningkatkan kesejahteraan kepada masyarakat dengan kegiatan dan program sosial yang dilaksanakan. Program lain seperti, Alfamart Smart yang fokus pada bidang pendidikan, Alfamart Sport yang berkomitmen dalam mensupport program olahraga, serta Alfamart Green and Clean sebagai wujud kepedulian lingkungan baik dan sehat, Alfamart SMEs yang berkomitmen dalam pengusaha yang memiliki kecil sampai menengah pada setiap lingkungan sekitar gerai Alfamart dan yang terakhir yakni, Alfamart Vaganza yang mendukung dan membantu secara penuh dalam bidang budaya dan seni. Dan atas segala pencapaian dan fungsinya dalam masyarakat, Alfamart menerima berbagai macam apresiasi berupa penghargaan dari berbagai lembaga kredibel, di antaranya adalah: Indonesia's Most Admire Company, Top's Brand Award, Indonesia's , , est Brand Award, dan CSR Awards Alfamart telah berhasil mendapatkan Store's Equity Index tertinggi berdasarkan Nielsen Riset selama 5 tahun berturut-turut. Perkembangan yang terjadi saat ini menunjukkan perkebembangan yang cukup pesat, terutama dalam bidang usaha seperti Ritel. PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) merupakan salah satu dari satu bisnis yang mengembangkan skema waralaba dengan model yang saling menguntungkan sehingga tidak heran banyaknya Alfamart yang tersebar diseluruh pelosok Indonesia salah satunya karena perkembangan model bisnis waralaba yang saling menguntungkan.

METODE

Tujuan pada penelitian/riset ini adalah ingin menganalisis, mengukur, menilai, memahami dan mengetahui penerapan suatu good company governance dan keseimbangan Scorecard berpengaruh pada kinerja sumber daya PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Sidoarjo. Rachman (2018) menjelaskan bahwa penelitian merupakan sebuah proses yang dilakukan secara sistematis memanfaatkan nalar dan objektivitas, dengan tujuan mencari, menemukan, serta memverifikasi ilmu pengetahuan dengan memperkuat teori-teori yang sudah ada sebagai upaya untuk memecahkan suatu fenomena dalam kehidupan sosial. Penelitian atau riset ini adalah suatu penelitian kuantitatif sehingga akan menekankan atau menekankan pada analisis data menggunakan penghitungan statistik. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner atau survei, dimana metode kuisisioner atau survei merupakan suatu proses pengukuran guna mengumpulkan informasi secara terstruktur.

Data atau informasi yang digunakan dan dipakai dalam penelitian atau riset ini merupakan data primer (utama) yang didapatkan dengan menyebarkan kuisisioner penelitian kepada narasumber secara daring melalui bantuan aplikasi Google Form. Pemilihan penyebaran kuisisioner, serta narasumber dalam penelitian. Data yang telah dikumpulkan lalu diproses dan diolah menggunakan model teknik analisis regresi berganda melalui bantuan aplikasi SPSS. Teknik analisis regresi berganda dipilih karena kemampuannya dalam menjabarkan keterikatan antara 2 atau lebih suatu variabel (bebas) independen yang dimiliki dengan variabel (terkait) dependen dalam penelitian. Hasil yang dilakukan melalui pengolahan data akan digunakan dan dipakai untuk menguji serta mengukur hipotesis pada penelitian terkait pengaruh parsial dan struktural dari variabel independen dan dependen.

Hipotesis yang telah diuji memberikan landasan fundamental bagi pembahasan hasil penelitian dan penerapannya dalam praktik nyata dalam dunia bisnis penelitian diharapkan mampu memberikan pandangan-pandangan berbasis data ilmiah dan perhitungan yang terukur untuk kemudian diadopsi sebagai langkah konkrit dalam analisis yang dilakukan, khususnya bagi industri PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk sebagai lokasi penelitian. Terakhir, peneliti merumuskan kesimpulan dari keseluruhan proses penelitian, keterbatasan selama melakukan penelitian, serta saran yang akan dan dapat dimanfaatkan untuk penelitian dan riset yang berkaitan selanjutnya.

Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu bentuk pengujian yang sebagai pengukur tingkat sejauh mana alat atau metode pengukur itu menilai berbagai macam variabel serta dipakai dipenelitian dan riset ini. Berikut ialah suatu hasil uji validitas yang tiap variabel, sebagai berikut:

Tabel Pertama 1 Hasil Uji Validitas pada Variable Penerapan
Good governance (X_1)

No. Item	Hasil R hitung	Hasil R Tabel	Keterangan
P1	0.915	0.2787	Sesuai
P2	0.917	0.2787	Sesuai
P3	0.854	0.2787	Sesuai
P4	0.343	0.2787	Sesuai
P5	0.915	0.2787	Sesuai
P6	0.917	0.2787	Sesuai
P7	0.854	0.2787	Sesuai
P8	0.343	0.2787	Sesuai
P9	0.917	0.2787	Sesuai
P10	0.854	0.2787	Sesuai
P11	0.343	0.2787	Sesuai
P12	0.915	0.2787	Sesuai
P13	0.917	0.2787	Sesuai
P14	0.848	0.2787	Sesuai
P15	0.343	0.2787	Sesuai

Sumber: Data Utama Primer dan diolah (2022)

Dapat disimpulkan melalui tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 15 poin pertanyaan dari variabel X_1 (penerapan good governance) semuanya dinyatakan valid karena semua nilai hasil (r) hitung pada item/poin yakni memiliki suatu pertanyaan yang tersedia dan pada variabel penerapan balance scorecard dapat dipercaya sehingga dalam mengambil data penelitian.

Tabel Kedua Hasil Pengujian Validitas Variabel
Balanced Scorecard (X_2)

No. Item	Hasil R Hitung	Hasil R Tabel	Keterangan
P1	0.789	0.2787	Sesuai
P2	0.882	0.2787	Sesuai
P3	0.836	0.2787	Sesuai
P4	0.867	0.2787	Sesuai
P5	0.789	0.2787	Sesuai
P6	0.882	0.2787	Sesuai
P7	0.836	0.2787	Sesuai
P8	0.867	0.2787	Sesuai
P9	0.789	0.2787	Sesuai
P10	0.882	0.2787	Sesuai
P11	0.836	0.2787	Sesuai
P12	0.867	0.2787	Sesuai

Sumber: Data Utama Primer dan diolah (2022)

Dapat disimpulkan melalui tabel diatas bahwa dari 12 item pertanyaan dari variabel X_2 (*balanced scorecard*) semuanya dinyatakan valid karena semua hasil (r) hitung pada item/poin yakni memiliki suatu nilai yang lebih besar daripada r tabel. Berdasarkan hasil akhir uji sehingga disimpulkan bahwa pertanyaan yang tersedia dan di variabel penerapan good governance dapat dipercaya dalam proses mengambil data penelitian.

Tabel Ketiga 3 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kinerja (Y)

No. Item	Hasil R Hitung	Hasil R Tabel	Keterangan
P1	0.710	0.2787	Sesuai
P2	0.699	0.2787	Sesuai
P3	0.616	0.2787	Sesuai
P4	0.639	0.2787	Sesuai
P5	0.739	0.2787	Sesuai
P6	0.699	0.2787	Sesuai
P7	0.729	0.2787	Sesuai
P8	0.538	0.2787	Sesuai

Dapat disimpulkan melalui tabel diatas bahwa dari 7 item pertanyaan dari variabel Y (kinerja manajerial) seluruhnya dinyatakan sesuai (valid) karena semua nilai hasil r hitung poin menunjukkan lebih besardari r tabel. Berdasarkan hasil akhir uji validitas sehingga disimpulkan bahwa suatu pertanyaan yang tersedia dan pada variabel kinerja manajerial dapat dipercaya dalam proses mengambil informasi yang digunakan dipenelitian.

Hasil Uji Reliabilitas

Relibilitas merupakan suatu yang menunjukkan angka indeks tentang sejauh mana suatu alat pengukur kredibel atau mampu dipercaya serta mampu diandalkan. Dengan kata lain makna reliabilitas memiliki suatu bentuk konsistensi yang menjadi alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama. Adapun bentuk pengujian pada relibititas dari ketiga (3) variabel tersebut :

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Minimum	Keterangan
Penerapan good governance (X_1)	0.950	0.60	Realibel
Balance scorecard (X_2)	0.948	0.60	Realibel
Kinerja manajerial (Y)	0.811	0.60	Realibel

Sumber: Data Primer diolah (2022)

Dapat disimpulkan dari hasil pengolahan yang dilakukan seperti contoh terlihat pada tabel diatas, didapatkan hasil bahwa nilai suatu alpha cronbach yang diperoleh masing-masing besar dari pada 0,60 maka ditarik kesimpulan bahwa total variabel penelitian yang ada adalah reliabel, yang artinya layak untuk dilakukan uji dan proses selanjutnya.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian dan riset ini penelitian memakai teknik analisis regresi linier berganda. Adapun Teknik dan pengolahan dijelaskan dengan mudah, berikut: Untuk mengukur keterkaitan di penerapan good governance (X_1) dan balanced scorecard (X_2) pada suatu variabel terkait yaitu kinerja manajerial (Y) dipakai analisis regresi linier berganda. Adapun persamaan regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

yang dimana :

Y berarti kinerja manajerial

a berarti konstanta

b_1 berarti koefisien regresi variabel penerapan good governance

X_1 berarti penerapan good governance

b_2 berarti koefisien regresi variabel *balanced scorecard*

X_2 berarti *Balanced scorecard*

e berarti standart error

Untuk mampu memberi pola regresi sesuai diinginkan, pada tabel dibawah ini merupakan rangkuman hasil akhir analisis regresi linier yang berganda.

Tabel 8 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Table 6. Test Statistics, Coefficients, Error, and Significance						
		Coefficients ^a			T	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	21.738	2.361		9.208	.000
1	Penerapan good governance	.150	.078	.368	2.939	.002
	Balance scorecard	.031	.110	.054	2.283	.003

a. Dependent Variable: Kinerja manajerial

a. Dependent Variable: Kinerja manajerial

Sumber: Data Primer diolah, 2022.

Pada hasil pengolahan akhir SPSS tersebut didapatkan model regresi persamaan berikut: $Y = 21.738 + 0.150X_1 + 0.031X_2$. Interpretasi yang ada dari persamaan diatas merupakan: kostanta (a) = 21.738. artinya jika variabel penerapan good governance dan balanced scorecard dianggap tidak ada maka skor kinerja manajerial akan memiliki nilai sama dengan 21.738. koefisien $b_1 = 0.150$ yang berarti setiap penambahan tiap variabel penerapan good governance sebesar satu satunya, maka akan menambah kinerja manajerial sebesar 0.150 satuan dengan asumsi pada suatu variabel penerapan good governance dianggap tetap.

Koefisien determinasi difungsikan untuk mengetahui seberapa besarnya variabel penerapan good governance, dan balanced scorecard dalam menjelaskan variabel kinerja manajerial. Hasil koefisien determinasi dapat diinformasikan pada tabel 9.

Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.408 ^a	.667	.631	1.709

a. Predictors: (Constant), *Balance scorecard*, Penerapan good governance
b. Dependent Variable: Kinerja manajerial

Sumber: Data Primer diolah, 2022.

Pada tabel diatas diketahui koefisien determinasi dapat dilihat pada Adjusted R Square sebesar 0,667. Dengan hasil ini berakibat pada variabel penerapan good governance dan balanced scorecard dapat menjelaskan variabel kinerja manajerial sebesar 66,7% ($0,667 \times 100\%$). Sementara 33,3% ($100\% - 66,7\%$) variabel kinerja manajerial dijelaskan oleh variabel selain variabel penerapan good governance dan balanced scorecard. Hasil koefisien menunjukkan angka 66,7 hal ini dapat diartikan bahwa tingkat atau posisi hubungan serta pengaruh variabel bebas kepada variabel terkait pada kategori kuat hal ini di dasarkan pada interpretasi atau definisi pada koefisien yang memiliki korelasi Nilai r dengan interval koefisien 0,600-0,799 adalah mask kategori kuat. Setelah melengkapi uji/proses asumsi klasik, maka berikutnya dilaksanakan analisis regresi berganda untuk uji. Hipotesis, berikut uji pengaruh individual menggunakan uji t.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis dilaksanakan menggunakan cara uji- t, uji ini berfungsi untuk memberi bukti: diduga terjadi adanya pengaruh secara parsial antara variabel penerapan good governance dan balanced scorecard kepada kinerja manajerial pada PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA, Tbk. Hipotesis bisa diterima jika t oleh hitung>t tabel dan sig.≤α= 0,05. Maka nilai t tabel diperoleh dengan degree of freedom (df) = n – k, yakni 50-2=48, sementara sig.α= 0,057 maka diperoleh t tabel dua sisi sebesar 1.667. selain itu t hitung mampu dilihat di tabel. 4.10. sementara t hitung mampu dilihat ditabel 10.

Tabel 10 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21.738	2.361		9.208	.000
1 Penerapan good governance	.150	.078	.368	2.939	.002
<i>Balance scorecard</i>	.031	.110	.054	2.283	.003

a. Dependent Variable: Kinerja manajerial

Sumber: Data Primer diolah, 2022.

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji – t maka dapat dilaksanakan pembuktian yakni sebagai berikut: hasil uji – t antara penerapan good governance terhadap kinerja manajerial memperoleh t hitung = 2.939 > t tabel = 1,667 dan sig. 0,002 < α = 0,05. Maka pada hasil ini maka dapat membuktikan bahwa suatu hipotesis dapat diterima artinya penerapan good governance berpengaruh signifikan kepada kinerja

manajerial. Kesimpulan dari hasil serta proses pengujian dengan parsial diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima artinya ditemukan pengaruh yang mana dilakukan parsial antara variabel pada penerapan good governance dan variabel balanced scorecard terhadap kinerja manajerial pada PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA, Tbk (Alfamart Sidoarjo).

Hasil Uji Simultan (F)

Hipotesis yang dikemukakan pada pembahasan sebelumnya adalah: menduga ada pengaruh secara parsial pada variabel penerapan good governance dengan balance scorecard terhadap kinerja manajerial pada PT.SUMBER ALFARIA TRIJAYA (Alfamart Sidoarjo). Hipotesis dapat diterima dengan baik apabila F hitung > F tabel dan $\text{sig.} \leq \alpha = 0,05$. Nilai tabel diperoleh dari *degree of freedom* (df) = $n - k$, yaitu $509 - 29 = 48$, serta $\text{sig.} \alpha = 0,05$ maka didapat F tabel dua sisi sebesar 3,19. Untuk memberi pembuktian pada hipotesis tersebut maka penulis menggunakan analisis media SPSS V.25 sebagai hasilnya adalah berikut ;

Tabel 11 Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.490	2	13.745	4.704	.014 ^b
	Residual	137.330	47	2.922		
	Total	164.820	49			

a. Dependent Variable: Kinerja manajerial
b. Predictors: (Constant), Balance scorecard, Penerapan good governance

Sumber: Data Primer diolah, 2020.

Pada hasil pertingungan Maka mendapatkan nilai F sebesar 4.704 (signifikan F = 0.014). jadi F hitung > F tabel ($4.704 \geq 3.19$) serta $\text{sig.} F < 5\%$ ($0.014 < 0.05$). yang berarto bahwa dengan bersama-sama pada variabel bebas yang terdiri dari berpengaruh dengan silmultan kepada variabel kinerja manajerial. Maka hipotesis dapat diterima artinya adalah terdapat adanya pengaruh yang simultan kepada penerapan good governance dan balanced scorecard terhadap kinerja manajerial pada PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA (Alfamart Sidoarjo) .

PEMBAHASAN

Pengaruh Pada Penerapan Good Governance Terhadap Kinerja manajerial

Berdasarkan , hasil penelitian diketahui bahwa variabel penerapan good governance berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk. (Alfamart Sidoarjo). Menurut *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) (2012)*, *Good Corporate Governance* diartikan sebagai suatu struktur pola, skema, dan sistem yang berlaku pada perusahaan yang mempunyai tujuan kesinambungan pada perkembangan nilai tambah pada tiap organ perusahaan serta mampu memberi perhatian pada tujuan dan kepentingan stakeholder yang tetap memperhatikan norma, etika dan budaya yang berlaku. Dengan adanya GCG perusahaan akan memperoleh banyak manfaat, akan merugikan apabila adanya GCG yang berakibat pada tidak tercapainya tujuan bersama sehingga perlu adanya dukungan dari tiap organ di perusahaan guna memaksimalkan GCG (Winarsih,dkk,2014:5).

Pada hasil penelitian terdahulu oleh Fitus Bayu Santoso (2014), tentang Implikasi Corporate Governance Kepada Penyelewengan Pajak Perusahaan. Riset serta penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder atau data pendukung yang berasal dari perusahaan pada bidang industri yang terdaftar di (BEI) di tahun 2011-2013. Pada penelitian ini corporate governance atau tata kelola model perusahaan diproses melalui jumlah dewan komisaris, persentase komisaris mandiri atau independen serta beberapa jajaran komisaris dan hasil dari penjabaran saham ke publik. Adapun hasil penelitian yang diperoleh dari hasil regresi menunjukkan bahwa akumulasi suatu kompensasi para dewan komisaris serta dewan direksi mendapat pengaruh positif serta signifikan kepada penyelewengan pajak. Sedangkan jumlah total dewan komisaris, persentase pada komisaris independen, serta kepemilikan dari saham publik yang secara garis besar tidak memiliki banyak pengaruh yang signifikan kepada penyelewengan pajak.

Pengaruh Balanced Scorecard terhadap Kinerja manajerial

Berdasarkan hasil pengolahan riset diketahui bahwa variabel penerapan good governance berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA, Tbk (Alfamart Sidoarjo). Manusia hidup dalam ketidakpastian yang ditanggungnya dalam setiap fase hidupnya, oleh karena itu ketidakpastian yang diakumulasi akan menjadi risiko (Asikin, 1993). Rasa aman dan nyaman merupakan kebutuhan yang harus didapatkan oleh manusia untuk menghindari dari adanya akumulasi ketidakpastian atau risiko yang ada, ada pun rasa nyaman dapat berupa memiliki pekerjaan yang pasti, memiliki tempat tinggal, mendapatkan kesehatan yang baik (Fahmi, 2015:209)

Balanced Scorecard merupakan suatu cara alternatif yang digunakan suatu perusahaan untuk mengukur kinerja secara lebih menyeluruh, yang bukan hanya terbatas terhadap kinerja keuangan, melainkan juga meluas pada kinerja non keuangan juga, contoh perspektif pelanggan. Proses bisnis di internal dan pembelajaran serta pertumbuhan. Norton dan Kaplan (2000) Oleh Hery (2017:55). Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penilaian kinerja entitas perusahaan memakai sebuah kartu skor yang dinilai dan diukur dari berbagai macam perspektif non keuangan dan keuangan, serta pembelajaran dan pertumbuhan.

Hasil tersebut juga diyakinkan oleh hasil pada penelitian terdahulu oleh Suci Widiastri, Anantawikrama, Trisna Herawati (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “pengukuran suatu kemampuan teknik balanced scorecard di perusahaan (BPD) BPD Jatim kota cabang situbondo tahun 2014” Tujuan dari riset ini 1) kinerja perusahaan (BPD) Jatim kota situbondo dinilai dari bidang perspektif keuangan, 2) capaian perusahaan perbankan daerah Jatim kantor cabang situbondo dinilai dari bidang perspektif pelanggan, 3) Kinerja perusahaan perbankan daerah Jatim kota situbondo dinilai pada prospek keuangan, 4) Kinerja perusahaan (BPD) BPD Jatim kota cabang situbondo tahun 2014” Tujuan dari riset ini 1) kinerja perusahaan (BPD) Jatim kota situbondo dinilai dari bidang perspektif keuangan, 2) capaian perusahaan perbankan daerah Jatim kota situbondo dinilai pada prospek keuangan, 4) Kinerja perusahaan (BPD) Jatim kota situbondo dinilai berbagai macam bidang dan perkembangan. Hasil dari kinerja keuangan profitabilitas, hasil yang didapatkan dari kinerja keseluruhan keuangan profitabilitas perusahaan tersebut sebesar 30,00% adapun nilai tersebut termasuk dalam kategori dengan predikat yakni sangat baik.

SIMPULAN

Rangkuman hasil riset dapat disimpulkan seperti berikut: 1) Hasil uji – t antara penerapan good governance terhadap kinerja manajerial mendapatkan t hitung = 2.939 > t tabel = 1,677 dan $\text{sig } 0,002 < \alpha = 0,05$. Kesimpulan pada hasil ini maka mampu memberi pembuktian bahwa hipotesis diterima artinya penerapan good governance memiliki pengaruh yang signifikan kepada kinerja manajerial. 2) Hasil uji – t antara balanced scorecard terhadap kinerja manajerial mendapatkan t hitung = 2.283 > t tabel = 1,677 dan $\text{sig } 0,003 < \alpha = 0,05$. Sehingga mampu memberi pembuktian bahwa hipotesis diterima artinya Balanced scorecard memiliki pengaruh yang signifikan kepada kinerja manajerial. 3) Dari hasil kalkulasi perhitungan maka mendapatkan nilai F hitung sebesar 4.704 (signifikan $F = 0.014$). jadi $F_{\text{hitung}} > (4.704 \geq 3.19)$ atau $\text{Sig } F < 5\%$ ($0.014 < 0.05$). yang berarti secara bersama memiliki pengaruh secara simultan kepada variabel kinerja manajerial.

SARAN

Terdapat beberapa saran atau suatu masukan yang kemudian penulis sampaikan berkaitan dengan hasil penelitian dan riset yang dilakukan pada PT.SUMBER ALFARIA TRIJAYA, Tbk (Alfamart Sidoarjo). Adapun beberapa poin saran tersebut adalah: 1) hasil kesimpulan penelitian mampu digunakan sebagai bahan referensi dalam memperbaiki pelaksanaan penerapan prinsip yang digunakan seperti good governance dan balanced scorecard guna meningkatkan kinerja dan kualitas keuangan perusahaan. 2) agar meningkatkan kinerja perusahaan, pentingnya memperhatikan prinsip banyaknya kualitas dari pada kuantitas yang dalam hal ini adalah memperbaiki kualitas jajaran direksi tetapi juga mengukur kompetensi serta keterampilan yang dimiliki sehingga peranan yang dijalankan dapat dimaksimalkan dengan optimal dan profesional. 3) pada penelitian selanjutnya diharap mampu menambah waktu penelitian dan kelengkapan data guna mendapatkan informasi yang lebih akurat dan terukur.